



**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020**

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lampiran III
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	Lampiran IV
Informasi Tambahan – Entitas Induk	Lampiran V

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Marhaendra
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 – 10
Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210
Alamat Domisili / Ktp : Mahogany residence Blok C No. 23
Rt. 002 Rw. 013 Harjamukti, Cimanggis, Depok
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ferdiansyah Siregar
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 – 10
Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210
Alamat Domisili / Ktp : Jl. Margasatwa Viridia Townhouse Blok C 26
Rt. 010 Rw. 002 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian dan Entitas Anak telah diungkapkan secara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pool Advista Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Mei 2021
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi


Mahaendra
Direktur Utama




Ferdiansyah Siregar
Direktur



Nomor: 00440/2.0459/AU.1/08/0152-3/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pool Advista Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya (secara bersama disebut sebagai Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2020, Grup mengalami kerugian usaha sebesar Rp82.274.208.700 dan mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp309.600.774.884 pada 31 Desember 2020. Kerugian usaha tersebut diatas terjadi sehubungan dengan penurunan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan *market confidence* dari pelaku ekonomi atas reputasi usaha PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya, dengan munculnya nama PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Penyidikan kasus pengelolaan investasi tersebut selanjutnya juga mempengaruhi kinerja usaha entitas anak lainnya yaitu PT Pool Advista Sekuritas dan PT Pool Advista Aset Manajemen. Selanjutnya, PT Pool Advista Sekuritas dan PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian membukukan kerugian usaha pada tahun 2020 masing-masing sebesar Rp13.689.732.059 dan Rp8.397.751.328 terutama akibat penurunan nilai piutang nasabah yang diblokir rekeningnya sehubungan dengan proses penyidikan kasus hukum PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.



Kondisi tersebut diatas dapat mempengaruhi kelanjutan usaha entitas anak tersebut dan kelanjutan usaha PT Pool Advista Indonesia Tbk (Perusahaan) lebih lanjut. Hasil keuangan yang negatif tersebut akan melemahkan posisi keuangan Grup dan kemampuan Grup dalam memenuhi kewajibannya dan memperbaiki kinerja usahanya, sehingga menimbulkan keraguan substantial atas kesinambungan kelangsungan usaha Grup. Saat ini, PT Pool Advista Sekuritas, entitas anak masih melakukan negosiasi secara konstruktif dengan beberapa investor baru untuk mengatasi kelangsungan usaha di entitas anak tersebut. Kegagalan negosiasi dengan calon investor baru akan semakin memperburuk kondisi keuangan Grup dan kemampuan Grup dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Sementara itu, PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, saat ini, belum memiliki rencana lebih lanjut atas kelangsungan usaha sampai selesainya proses penyelidikan kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Untuk PT Asuransi Jiwa Advista, entitas anak, saat ini, Perusahaan telah memperoleh kesepakatan pengalihan saham Perusahaan di entitas anak tersebut dengan PT Wahana Mandiri Sentosa selaku investor baru di entitas anak tersebut. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir ini tidak mencakup penyesuaian yang mencerminkan dampak di masa yang akan datang terhadap pemulihan atau klasifikasi dari aset, maupun jumlah atau klasifikasi liabilitas yang berasal dari ketidakpastian ini.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pool Advista Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**Kantor Akuntan Publik
Heliantonono & Rekan**



Rianita Soelaiman
Izin Akuntan Publik No: AP. 0152

Jakarta, 24 Mei 2021

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 35, 36	21.320.299.746	23.919.934.207
Deposito Berjangka	4, 35, 36	--	10.800.000.000
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5, 35, 36	--	11.404.631.200
Portofolio Efek	6, 32, 35, 36	172.985.733.543	189.322.850.194
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7, 35, 36	--	6.585.413.000
Piutang Nasabah - Pihak Ketiga	8.a, 35, 36	--	9.598.443.954
Piutang Pembiayaan - Bersih	9, 35, 36		
Pihak Berelasi	32	--	758.153.457
Pihak Ketiga		153.528.840.565	203.471.428.657
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	32, 35, 36	757.392.800	5.675.832.626
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10, 35, 36	850.154.623	23.272.833.454
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	89.569.204	632.474.346
Pajak Dibayar di Muka	31.a	1.072.953.154	2.424.889.372
Jumlah Aset Lancar		350.604.943.635	487.866.884.467
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan pada Bursa Efek	12, 35, 36	135.000.000	135.000.000
Aset Pajak Tangguhan	31.d	15.729.212.889	6.250.927.198
Aset Tetap	13	46.487.782.159	61.833.748.863
Goodwill	1.d, 14	22.024.690.445	22.024.690.445
Aset Takberwujud	15	891.586.337	228.031.898
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16, 35, 36	54.691.175.494	41.022.858.250
Jumlah Aset Tidak Lancar		139.959.447.324	131.495.256.654
JUMLAH ASET		490.564.390.959	619.362.141.121
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Nasabah - Pihak Ketiga	8.b, 35, 36	--	7.486.039.289
Utang Bank	17, 35, 36	3.354.341.832	21.939.841.047
Utang Pajak	31.b	386.904.631	1.209.493.047
Beban Akrua	18, 35, 36	2.445.033.423	926.593.353
Utang Dividen	19	--	838.903.240
Cadangan Premi	20	--	18.696.861.550
Liabilitas Sewa	21, 35, 36	1.032.056.915	836.001.274
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	35, 36	1.621.424.973	1.273.143.041
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.839.761.774	53.206.875.841
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	22	2.434.025.457	5.298.643.578
JUMLAH LIABILITAS		11.273.787.231	58.505.519.419
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp250 per Saham			
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
2.341.366.264 Saham per 31 Desember 2020			
2.341.366.164 Saham per 31 Desember 2019	23	585.341.566.000	585.341.541.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.c, 23	6.292.000.194	6.291.994.194
Komponen Ekuitas Lainnya	24	24.244.365.994	24.334.246.138
Saldo Laba (Defisit)			
Ditentukan Penggunaannya	25	113.000.000.000	113.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		(309.600.774.884)	(237.289.365.006)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		419.277.157.304	491.678.416.326
Kepentingan Non-Pengendali	26	60.013.446.424	69.178.205.376
JUMLAH EKUITAS		479.290.603.728	560.856.621.702
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		490.564.390.959	619.362.141.121

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Pembiayaan		22.245.475.178	40.782.998.967
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	32, 37	1.380.860.473	12.531.094.432
Pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek		312.330.536	11.662.176.583
Pendapatan (Rugi) Premi - Bersih		--	(741.225.632)
Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih	27	10.416.212.325	(374.228.405.666)
Jumlah Pendapatan		<u>34.354.878.512</u>	<u>(309.993.361.316)</u>
BEBAN			
Pemasaran		69.170.156	1.113.103.036
Umum dan Administrasi	28	48.736.136.439	76.142.792.598
Beban/(Pendapatan) Lain-Lain - Bersih	29	75.599.336.916	26.833.941.443
Jumlah Beban		<u>124.404.643.511</u>	<u>104.089.837.077</u>
RUGI USAHA		<u>(90.049.764.999)</u>	<u>(414.083.198.393)</u>
Beban Keuangan	30	<u>(1.643.315.489)</u>	<u>(6.667.328.795)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(91.693.080.488)</u>	<u>(420.750.527.188)</u>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	31.c, 31.d	<u>(9.418.871.788)</u>	<u>(1.974.273.936)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(82.274.208.700)</u>	<u>(418.776.253.252)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali			
Imbalan Pasca-Kerja	22	(234.228.071)	(74.664.690)
Dampak Pajak Terkait	31.d	97.691.782	3.249.090
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		<u>(1.483.225)</u>	<u>1.784.553</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(138.019.514)</u>	<u>(69.631.047)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(82.412.228.214)</u>	<u>(418.845.884.299)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(73.150.313.118)	(405.683.014.192)
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(9.123.895.582)</u>	<u>(13.093.239.060)</u>
		<u>(82.274.208.700)</u>	<u>(418.776.253.252)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(73.247.469.262)	(405.764.716.187)
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(9.164.758.952)</u>	<u>(13.081.168.112)</u>
		<u>(82.412.228.214)</u>	<u>(418.845.884.299)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR			
Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	33		
Dasar		(32,52)	(180,16)
Dilusian		(32,10)	(177,81)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba (Defisit)						
		Agio Saham	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya					
SALDO PADA 31 DESEMBER 2018		562.542.787.250	(474.030.410)	1.294.323.704	113.000.000.000	168.393.649.186	23.388.694.398	868.145.424.128	81.678.277.491	949.823.701.619
Pelaksanaan Waran Seri II	1.c, 23	22.798.753.750	5.471.700.900	--	--	--	--	28.270.454.650	--	28.270.454.650
Pelepasan Saham Entitas Anak	24, 26	--	--	--	--	--	676.708.003	676.708.003	94.165.997	770.874.000
Bagian Tambahan Modal Disetor dari Entitas Anak	24, 26	--	--	--	--	--	350.545.732	350.545.732	486.930.000	837.475.732
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(405.683.014.192)	--	(405.683.014.192)	(13.093.239.060)	(418.776.253.252)
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	22, 31.d	--	--	--	--	--	(83.486.548) 1.784.553	(83.486.548) 1.784.553	12.070.948 --	(71.415.600) 1.784.553
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019		585.341.541.000	4.997.670.490	1.294.323.704	113.000.000.000	(237.289.365.006)	24.334.246.138	491.678.416.326	69.178.205.376	560.856.621.702
Pelaksanaan Waran Seri II	1.c, 23	25.000	6.000	--	--	--	--	31.000	--	31.000
Bagian Tambahan Modal Disetor dari Entitas Anak	24	--	--	--	--	--	7.276.000	7.276.000	--	7.276.000
Dividen yang Belum Didistribusikan	19	--	--	--	--	838.903.240	--	838.903.240	--	838.903.240
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(73.150.313.118)	--	(73.150.313.118)	(9.123.895.582)	(82.274.208.700)
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	22, 31.d	--	--	--	--	--	(95.672.909) (1.483.235)	(95.672.909) (1.483.235)	(40.863.380) 10	(136.536.289) (1.483.225)
SALDO PADA 31 DESEMBER 2020		585.341.566.000	4.997.676.490	1.294.323.704	113.000.000.000	(309.600.774.884)	24.244.365.994	419.277.157.304	60.013.446.424	479.290.603.728

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		20.651.235.196	29.614.130.537
Penerimaan dari Kegiatan Manajer Investasi		6.299.300.299	18.836.336.250
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		79.811.462.427	207.576.003.291
Pembayaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(47.516.617.642)	(197.943.128.521)
Penerimaan (Pembayaran) Premi		(18.175.035.695)	17.853.756.200
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		4.487.314.307	5.301.688.117
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(47.476.394.856)	(7.422.260.272)
Pembayaran kepada Karyawan		(25.036.247.928)	(46.840.198.446)
Pembayaran Beban Keuangan		(1.809.101.833)	(6.631.944.131)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(32.191.283)	--
Penerimaan Restitusi (Pembayaran) Pajak Penghasilan Badan		1.300.416.216	(7.670.559.203)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(27.495.860.792)	12.673.823.822
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Portofolio Efek		(187.572.000)	(803.454.034.381)
Penjualan Portofolio Efek		27.951.429.347	781.503.139.348
Penempatan Deposito Berjangka	4	10.800.000.000	(10.800.000.000)
Perolehan Aset Tetap	13	(148.317.455)	(6.611.696.876)
Penjualan Aset Tetap	13	7.811.145.000	2.499.999
Perolehan Aset Tak Berwujud	15	(838.325.121)	(149.944.457)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		45.388.359.771	(39.510.036.367)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil Penawaran Umum Terbatas IV dan Waran Seri II	1.c, 23	31.000	28.270.454.650
Penerimaan Utang Bank	17	--	30.603.780.096
Pembayaran Utang Bank	17	(18.585.499.215)	(54.681.172.010)
Pembayaran Angsuran Pembiayaan		(1.721.056.509)	(535.212.641)
Hasil Waran Seri II Entitas Anak	1.d	--	818.042.400
Pembayaran Liabilitas Sewa	21	(185.608.716)	--
Pelepasan Saham Entitas Anak	24, 26	--	770.874.000
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(20.492.133.440)	5.246.766.495
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(2.599.634.461)	(21.589.446.050)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
		23.919.934.207	45.509.380.257
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
		21.320.299.746	23.919.934.207
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		20.018.933	33.373.290
Bank		4.300.280.813	23.886.560.917
Deposito		17.000.000.000	--
Jumlah		21.320.299.746	23.919.934.207

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 40.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama N.V. Pool Asuransi Indonesia berdasarkan Akta Notaris Liem Hie Thajj, pengganti Notaris Anwar Mahajudin No. 86 tanggal 26 Agustus 1958. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., No. 36 tanggal 15 Oktober 2020, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0399503 tanggal 19 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, perdagangan, dan keuangan. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha asuransi jiwa, jasa perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi, dan pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui OJK, serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan berdomisili di Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 – 10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210.

PT Advista Multi Artha yang berkedudukan di Jakarta merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., No. 36 tanggal 15 Oktober 2020 dan Akta Notaris Miryany Usman No. 81 tanggal 13 November 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Bima Aranta	Bima Aranta
Komisaris Independen	Gondo Radityo Gambiro	Gondo Radityo Gambiro
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	Marhaendra	Evi Firmansyah
Direktur	Ferdiansyah Siregar	Marhaendra

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Ketua	Gondo Radityo Gambiro	Gondo Radityo Gambiro
Anggota	Alfizar Hendra Muda	Iwan Sutadi
Anggota	Doddy Oktavianus Iskandar	Fahmi

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No.001/SK/POOL/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 dan No. 002/SK/POOL/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017 tentang pengangkatan Komite Audit.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 059/POOL/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marhaendra.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp11.197.880.924 dan Rp13.193.956.301.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 28 dan 73 orang (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam Surat No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.800.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga sebesar Rp9.000 per saham. Pada tanggal 20 Mei 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 November 1992 dengan Surat No.S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Penawaran Umum Tebatas I

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Penawaran Umum Tebatas II

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu HMETD dengan harga Rp550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pelaksanaan Waran Seri I

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga pelaksanaan Rp525 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp525 menjadi Rp262.

Penawaran Umum Tebatas III

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) HMETD dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Tebatas IV

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD sejumlah 449.998.008 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) HMETD dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-93/D.04/2017 tanggal 5 tanggal 27 Februari 2017.

Pelaksanaan Waran Seri II

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga pelaksanaan Rp310 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 13 September 2017 sampai dengan 13 Maret 2020. Waran tersebut diterbitkan sebanyak-banyaknya 629.983.211 waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 2.341.366.264 dan 2.341.366.164 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	Tanggal Pendirian	Persentase Kepemilikan	Total Aset Sebelum Eliminasi	
					2020	2019
PT Pool Advista Finance Tbk	Pembiayaan	Jakarta	2002	76,07%	308.995.093.459	364.408.020.684
PT Pool Advista Aset Manajemen	Manajer Investasi	Jakarta	2009	99,99%	14.154.263.566	22.389.004.704
PT Pool Advista Sekuritas	Perantara Perdagangan Efek	Jakarta	2000	99,99%	24.322.158.499	49.384.103.886
PT Asuransi Jiwa Advista	Jasa Asuransi Jiwa	Jakarta	2013	99,99%	68.529.147.748	90.345.413.825

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asuransi Jiwa Advista

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Asuransi Jiwa Advista ("AJA", entitas anak) pada tanggal 31 Oktober 2018. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2018 laporan keuangan AJA dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi AJA sebesar Rp2.232.263.717 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Kegiatan usaha utama AJA, entitas anak, adalah bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2018. AJA, entitas anak, memperoleh ijin usaha di bidang asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-102/D.05/2016 tanggal 16 Desember 2016.

Pada tahun 2020, AJA, entitas anak mendapat sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Sanksi No. S-256/NB.2/2020 tanggal 2 Juni 2020 karena tidak memenuhi ketentuan jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk perusahaan asuransi sekurang-kurangnya sebesar Rp100.000.000 sehingga AJA, entitas anak, tidak dapat melakukan kegiatan operasional terkait penutupan pertanggungan asuransi sejak tanggal tersebut.

PT Pool Advista Sekuritas

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Pool Advista Sekuritas ("PAS", entitas anak), dimana Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 29.998 lembar saham PAS dari PT Advista Multi Artha ("AMA"), entitas induk, pemegang saham Perusahaan dan 1 lembar saham PAS dari Tuti Santoso ("TS"), pihak berelasi, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% saham PAS dengan nilai transaksi sebesar Rp30.000.000.000. Selisih lebih nilai wajar dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAS sebesar Rp1.710.000.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Transaksi Akuisisi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.1").

Kegiatan usaha utama PAS, entitas anak, adalah sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek serta usaha-usaha lainnya yang tidak menyimpang dari aktivitas usaha pasar modal dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2000. PAS, entitas anak, memperoleh izin untuk melakukan kegiatan jasa perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-04/PM/PPE/2000 tanggal 25 Juli 2000 dan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-244/JATS/BEJ.ANG/01-2007 tanggal 22 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Maret 2020, PAS, entitas anak, telah mengajukan permohonan *voluntary suspension* yang disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2020. Suspensi tersebut berlaku efektif sejak 28 April 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa oleh PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pengumuman No. Peng-0056/BELANG/11-2020 tanggal 13 November 2020 yang berlaku efektif sejak 16 November 2020.

PT Pool Advista Finance dan PT Pool Advista Aset Manajemen

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Pool Advista Finance ("PAF", entitas anak) dan PT Pool Advista Aset Manajemen ("PAAM", entitas anak) setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi akuisisi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi PAF sebesar Rp22.024.690.445 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Sedangkan selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAAM sebesar Rp14.819.927.087 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Kegiatan usaha utama PAF, entitas anak, adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. PAF, entitas anak, mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002 dan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Pemberlakuan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan nama menjadi "Tbk" sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Kegiatan usaha utama PAAM, entitas anak, adalah manajer investasi dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2009. PAAM, entitas anak, memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-01/BL/MI/2009 tanggal 24 September 2009.

Sejak akhir tahun 2019, PAAM, entitas anak, tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dengan munculnya nama PAAM, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Perubahan Ekuitas dalam Entitas Anak

PT Pool Advista Finance Tbk

Pada tanggal 8 November 2018, PAF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham PAF telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan Akta Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH, No. 1 tanggal 4 Desember 2017 yang telah ditegaskan kembali dalam Akta Penegasan No. 12 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PAF dari 2.544.100.000 lembar saham menjadi 2.544.600.000 lembar saham. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 4.869.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp331.112.400.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya pada tahun 2020 terdapat tambahan transaksi waran sebanyak 107.000 waran dan selisih lebih jumlah yang diterima dari pelaksanaan transaksi waran adalah sebesar Rp7.276.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Pool Advista Sekuritas

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 149 tanggal 24 September 2014, para pemegang saham PAS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp33.800.000.000 menjadi Rp36.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Pool Advista Aset Manajemen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PAAM tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 117 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham PAAM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp78.000.000.000 (3.120.000 lembar saham) menjadi Rp120.000.000.000 (4.800.000 lembar saham), yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Asuransi Jiwa Advista

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi SH, MBA, No. 41 tanggal 28 Desember 2018, Para pemegang saham AJA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003712.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019.

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut Grup.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup adalah sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 102: "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 1 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 62 (Amandemen): "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 101 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk penentuan klasifikasi dan pengakuan aset keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*).

PSAK 71 mensyaratkan Grup memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak sejak pengakuan awal aset kontrak tersebut yang ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Grup memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, disajikan pada Catatan 9 dan 10.

PSAK 73 "Sewa"

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni: sewa jangka pendek dan sewa yang aset terkait (*underlying asset*) bernilai rendah.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Grup memilih penerapan dengan pendekatan restropektif yang dimodifikasi pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya serta tidak membukukan penyesuaian atas sewa pada saldo laba awal tahun 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 73, sebagai konsekuensinya, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Untuk penyajian laporan arus kas, sehubungan dengan penerapan PSAK 73 ini, Grup memisahkan jumlah total pembayaran pokok sewa pada laporan arus kas dari aktivitas pendanaan dan pembayaran bunga pada laporan arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar, yaitu:

- a. tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- b. liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- c. sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- d. menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, disajikan pada Catatan 13.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yaitu masing-masing sebesar Rp14.105 dan Rp13.901, per 1 USD.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 32.

2.g. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Grup, termasuk asumsi mortalitas, morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.h. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara:

- a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas
- b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a) aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b) kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d) imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

2.i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran atas instrumen aset keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang diukur pada nilai penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang kegiatan manajer investasi, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri atas portofolio efek. Sementara aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri atas penyertaan pada Bursa Efek. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan yang Belaku Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sesuai dengan lingkup PSAK 71, tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank, beban akrual, utang pembiayaan dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan yang Berlaku Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.j. Setara Kas

Setara kas meliputi kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.i.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah, Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.l. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

2.m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.n. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan saham adalah penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Bangunan	20
Peralatan Kantor	5
Perlengkapan Kantor	5
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi.
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan bila emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan efek tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Sebagai Penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.u. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atas aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini"

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2.v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.w. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2.x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode yang bersangkutan.

2.aa.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.bb Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Grup.

2.cc Sumber Ketidakpastian, Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.d.

Grup menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Grup berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Cadangan Teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa. PSAK 73 mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas	25.018.933	33.373.290
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.845.038.303	7.417.598.425
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735.696.579	11.211.734.554
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	698.938.376	324.255.037
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	7.982.908	9.814.965
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.865.447	2.644.596.050
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.295.457	2.858.344
PT Bank Mega Tbk	1.463.743	76.515.740
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	2.194.496.702
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	4.670.000
PT Bank Sinarmas Tbk	--	21.100
Sub Jumlah	4.295.280.813	23.886.560.917
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
PT Bank Victoria Syariah	17.000.000.000	--
Jumlah	21.320.299.746	23.919.934.207

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Suku Bunga per Tahun	5% - 7.25%	--
Tingkat Nisbah (Grup : Bank)	10% - 64% : 36% - 90%	--
Jangka Waktu	0 - 1 bulan	--

4. Deposito Berjangka

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka milik PAF, entitas anak, pada PT Bank Victoria Syariah untuk jangka waktu selama 6 bulan dengan tingkat nisbah antara Grup dan Bank masing-masing adalah sebesar 81,42%:18,58% per tahun. Pada tanggal 27 Desember 2020 dan 30 Desember 2020 deposito ini telah dicairkan.

5. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

	2020	2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	--	1.404.631.200
Jumlah	--	11.404.631.200

Pada tanggal 11 Juni 2012, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Deposito milik PAS, entitas anak, beserta pendapatan bunga digunakan sebagai setoran jaminan pada KPEI.

Efektif tanggal 16 November 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah mencabut Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) PAS, sehingga deposito yang digunakan untuk setoran jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan sudah dicairkan pada tanggal 27 April 2020, 11 Mei 2020 dan 17 November 2020.

Tingkat suku bunga untuk deposito tersebut pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 5,50% - 5,75% dan 5,25% - 5,75% per tahun.

6. Portofolio Efek

	2020	2019
Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	148.633.506.403	146.297.599.009
Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	36.483.226
Efek Diukur dengan Biaya Diamortisasi	24.352.227.140	42.988.767.959
Jumlah	172.985.733.543	189.322.850.194

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali portofolio efek milik AJA, entitas anak (Catatan 6.c).

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Nilai wajar portofolio efek yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Saham dengan Kuotasi	3.929.406.200	4.597.489.800
Reksa Dana	--	5.991.881.877
Pihak Ketiga		
<u>Saham dengan Kuotasi</u>		
PT Inti Agri Resources Tbk	77.860.620.000	77.510.620.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	27.857.412.000	7.134.185.926
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	14.153.776.500	27.690.453.940
PT SMR Utama Tbk	3.122.200.000	2.952.200.000
PT Trada Alam Minera Tbk	380.000.000	--
PT Bumi Citra Permai Tbk	274.260.000	234.035.200
PT Capitalinc Investment Tbk	204.500.000	204.500.000
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	--	603.460.000
Sub Jumlah	123.852.768.500	116.329.455.066
<u>Reksa Dana</u>		
Reksa Dana Aurora Equity	19.165.185.053	17.239.315.062
Reksa Dana TF Super Maxxi	1.178.844.549	1.102.690.744
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	507.302.101	476.034.355
Reksa Dana Aurora Likuid	--	560.732.105
Sub Jumlah	20.851.331.703	19.378.772.266
Sub Jumlah Pihak Ketiga	144.704.100.203	135.708.227.332
Jumlah	148.633.506.403	146.297.599.009

Reksa Dana

Unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Grup masing-masing sebesar Rp22.360.177.256 dan (Rp48.289.221.477) pada tahun 2020 dan 2019. Jumlah tersebut dicatat sebagai pendapatan (beban) investasi – bersih tahun berjalan (Catatan 27).

Saham dengan Kuotasi

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian Saham dengan Kuotasi yang diperdagangkan, adalah sebagai berikut:

	2020				
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
Saham dengan Kuotasi					
<u>Pihak Berelasi</u>	0,01%	21.416.100	34.592.306.520	(30.662.900.320)	3.929.406.200
<u>Pihak Ketiga</u>					
PT Inti Agri Resources Tbk	4,63%	1.557.212.400	75.625.729.994	(98.167.570.611)	77.860.620.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	1,43%	21.104.100	75.842.405.342	(47.984.993.342)	27.857.412.000
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	2,19%	25.502.300	51.676.741.486	(44.023.316.113)	14.153.776.500
PT SMR Utama Tbk	0,50%	62.444.000	28.452.076.000	(25.329.876.000)	3.122.200.000
PT Trada Alam Minera Tbk	0,02%	7.600.000	380.000.000	--	380.000.000
PT Bumi Citra Permai Tbk	0,26%	3.656.800	548.520.000	(274.260.000)	274.260.000
PT Capitalinc Investment Tbk	0,01%	4.090.000	916.160.000	(711.660.000)	204.500.000
Jumlah		1.703.025.700	268.033.939.342	(247.154.576.386)	127.782.174.700

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019				
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
Saham dengan Kuotasi					
Pihak Berelasi	0,69%	20.186.100	34.530.806.520	(29.933.316.720)	4.597.489.800
Pihak Ketiga					
PT Inti Agri Resources Tbk	4,31%	1.550.212.400	176.045.778.600	(98.535.158.600)	77.510.620.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	2,66%	39.204.900	117.828.584.342	(91.640.528.416)	7.134.185.926
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	0,67%	7.850.600	23.968.850.516	(15.332.266.577)	27.690.453.940
PT SMR Utama Tbk	0,47%	59.044.000	28.282.076.000	(25.329.876.000)	2.952.200.000
PT Bumi Citra Permai Tbk	0,26%	3.656.800	548.520.000	(314.484.800)	234.035.200
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	0,01%	1.371.500	4.417.601.500	(3.814.141.500)	603.460.000
PT Capitalinc Investment Tbk	0,01%	4.090.000	916.160.000	(711.660.000)	204.500.000
Jumlah		1.685.616.300	386.538.377.479	(265.611.432.613)	120.926.944.866

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp18.091.929.286 dan Rp313.114.668.283 dan disajikan sebagai keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas perdagangan portofolio efek pada akun pendapatan (beban) investasi – bersih tahun berjalan (Catatan 27).

Pada 22 Januari 2020 saham dari emiten PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP), PT Trada Alam Mandiri Tbk (TRAM) dan PT SMR Utama Tbk (SMRU) diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

b. Efek Dukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk dijual per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Reksa Dana	--	36.483.226

c. Efek Diukur dengan Biaya Diamortisasi

Nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan dengan biaya diamortisasi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Ketiga		
Obligasi		
Obligasi Negara RI FR0064	24.352.227.140	28.090.512.025
Obligasi Negara RI FR0068	--	14.898.255.934
Jumlah	24.352.227.140	42.988.767.959

Portofolio efek pada obligasi merupakan dana jaminan milik AJA, entitas anak, dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, yang pada saat penempatan dimaksudkan sebagai Dana Jaminan. Obligasi ini memiliki sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo paling singkat 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Portofolio efek dalam bentuk Obligasi Negara RI FR0064 dan FR0068 tidak diperingkat.

7. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada KPEI terkait dengan transaksi jual efek PAS, entitas anak, dalam rangka transaksi efek. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan masing-masing berjumlah sebesar nihil dan Rp6.585.413.000.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tagihan dan liabilitas kepada KPEI diselesaikan dengan transaksi perdagangan efek bersih (*net settlement*).

8. Piutang dan Utang Nasabah

Merupakan piutang dan utang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi jual beli efek.

a. Piutang Nasabah – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari nasabah pemilik rekening atas transaksi PAS, entitas anak, sebagai perantara perdagangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Ketiga	23.345.993.283	23.936.453.302
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 29)	(23.345.993.283)	(14.338.009.348)
Jumlah	--	9.598.443.954

Berdasarkan jenis transaksi, secara keseluruhan piutang nasabah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah transaksi reguler.

Seluruh piutang milik PAS, entitas anak, didenominasikan dalam Rupiah.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal transaksi. Piutang nasabah yang pelunasannya melewati jatuh tempo akan dikenakan bunga.

Pada tahun 2020 dan 2019, PAS, entitas anak, membukukan penurunan nilai piutang nasabah akibat tidak tertagihnya piutang tersebut sehubungan dengan pemblokiran rekening beberapa nasabah PAS, entitas anak, terkait dengan proses penyidikan kasus hukum PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Catatan 39).

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal	14.338.009.348	--
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 30)	9.007.983.935	14.338.009.348
Saldo Akhir	23.345.993.283	14.338.009.348

PAS, entitas anak, menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang nasabah. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang nasabah telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang nasabah.

b. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang PAS, entitas anak, kepada nasabah pemilik rekening yang belum diselesaikan pembayarannya atas transaksi penjualan portofolio efek pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.486.039.289.

Berdasarkan jenis transaksi, secara keseluruhan utang nasabah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah transaksi reguler.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Piutang Pembiayaan

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
<u>Piutang Pembiayaan Investasi</u>		
Piutang Pembiayaan	--	663.132.726
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(6.631.327)
Sub Jumlah	--	656.501.399
<u>Piutang Pembiayaan Multiguna</u>		
Multiguna Karyawan	--	102.680.629
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(1.028.571)
Sub Jumlah	--	101.652.058
Sub Jumlah	--	758.153.457
Pihak Ketiga		
<u>Piutang Pembiayaan Modal Kerja</u>		
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	33.956.507.224	34.039.998.595
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6.114.157.967)	(5.077.435.227)
Sub Jumlah	27.842.349.257	28.962.563.368
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	7.893.159.013	12.936.049.760
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(60.617.393)	(129.100.000)
Sub Jumlah	7.832.541.620	12.806.949.760
<u>Piutang Pembiayaan Investasi</u>		
Piutang Pembiayaan	75.964.718.740	105.447.095.557
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(12.877.052.479)	(1.315.034.065)
Sub Jumlah	63.087.666.261	104.132.061.492
<u>Piutang Pembiayaan Multiguna</u>		
Piutang Pembiayaan	58.596.742.733	58.203.640.561
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(28.844.953.544)	(1.772.694.860)
Sub Jumlah	29.751.789.189	56.430.945.701
<u>Piutang Pembiayaan Berdasarkan</u>		
<u>Prinsip Syariah - Bersih</u>		
Piutang Pembiayaan	25.184.514.994	1.150.336.734
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(170.020.756)	(11.428.398)
Sub Jumlah	25.014.494.238	1.138.908.336
Sub Jumlah	153.528.840.565	203.471.428.657
Jumlah	153.528.840.565	204.229.582.114

Piutang Pembiayaan Modal Kerja

Terdiri atas piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan anjak piutang setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui.

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun. PAF, entitas anak, memberikan fasilitas modal usaha dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima PAF, entitas anak (Catatan 17).

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang Pembiayaan Investasi

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 13,75% - 22% dan 12,5% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Sebagian piutang pembiayaan investasi menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima PAF, entitas anak (Catatan 17).

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Piutang Pembiayaan Multiguna

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 10,25% - 18% dan 10,25% - 20% per tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima PAF, entitas anak (Catatan 17).

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Margin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan seluruh piutang pembiayaan syariah belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	8.313.352.448	3.239.456.011
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 29)	39.753.449.691	7.217.128.708
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 29)	--	(2.143.232.271)
Jumlah	48.066.802.139	8.313.352.448

Pada tahun 2020, PAF, entitas anak, melakukan penghapusan piutang pembiayaan secara langsung sebesar Rp27.405.630.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2020	2019
Piutang Lain-lain-Pihak Ketiga		
Pinjaman Dengan Bunga	--	10.300.000.000
Bunga Surat Promes	1.000.000.000	1.000.000.000
Sewa	1.777.979.954	3.456.706.904
Bunga	167.914.578	1.382.854.176
Karyawan	94.300.165	371.424.938
Lain-lain	1.433.929.355	218.554.340
Surat Promes	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub Jumlah	14.474.124.052	26.729.540.358
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(13.623.969.429)	(3.456.706.904)
Jumlah	850.154.623	23.272.833.454

Pinjaman Dengan Bunga

Merupakan tagihan kepada PT Dexindo Multiartha Mulia, pihak ketiga, pada awalnya merupakan tagihan atas penyaluran pembiayaan modal kerja oleh PAF, entitas anak kepada PT Dexindo Multiartha Mulia. Selanjutnya dibukukan oleh PAF, entitas anak sebagai piutang lain-lain untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13,25% per tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2020, PAF, entitas anak dan PT Dexindo Multiartha Mulia sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Distribusi dan Pembebasan/Penghapusan Piutang sebesar Rp10.300.000.000 (Catatan 29).

Surat Promes

Pada tanggal 26 April 2018, PT Indojasa Utama menandatangani surat promes kepada Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000. Surat Promes ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tahun 2019, Perjanjian Surat Promes ini sedang dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak (Catatan 38).

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal	3.456.706.904	--
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 29)	10.167.262.525	3.456.706.904
Saldo Akhir	13.623.969.429	3.456.706.904

Pada tahun 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penghapusan piutang lain-lain secara langsung sebesar Rp911.402.806.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

	2020	2019
<u>Uang Muka</u>		
Karyawan	30.552.000	--
Lain-lain	9.690.200	24.688.483
<u>Beban Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	40.518.671	607.692.113
Sewa	8.808.333	--
Lain-lain	--	93.750
Jumlah	89.569.204	632.474.346

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Penyertaan pada Bursa Efek

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp135.000.000 merupakan penyertaan saham PAS, entitas anak, kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek.

13. Aset Tetap

	2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	--	47.377.500.000
Peralatan Kantor	5.908.039.882	145.787.455	4.560.466.474	--	1.493.360.863
Perlengkapan Kantor	7.511.918.359	2.530.000	--	--	7.514.448.359
Kendaraan	3.332.764.390	--	1.837.500.000	2.407.000.000	3.902.264.390
Sub Jumlah	64.130.222.631	148.317.455	6.397.966.474	2.407.000.000	60.287.573.612
Aset Pembiayaan					
Kendaraan	13.559.479.619	--	9.438.747.209	(2.407.000.000)	1.713.732.410
Jumlah	13.559.479.619	--	9.438.747.209	(2.407.000.000)	1.713.732.410
Aset Hak Guna					
Bangunan	--	290.000.000	--	--	290.000.000
Kendaraan	--	761.911.867	--	--	761.911.867
Jumlah	77.689.702.250	1.200.229.322	15.836.713.683	--	63.053.217.889
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2.763.687.500	2.368.875.000	--	--	5.132.562.500
Peralatan Kantor	3.584.864.716	1.428.238.816	888.448.714	--	4.124.654.818
Perlengkapan Kantor	2.351.894.568	202.493.178	--	--	2.554.387.746
Kendaraan	1.865.660.479	533.170.000	1.436.500.000	12.124.999	974.455.478
Sub Jumlah	10.566.107.263	4.532.776.994	2.324.948.714	12.124.999	12.786.060.542
Aset Pembiayaan					
Kendaraan	5.289.846.124	817.573.462	2.723.470.683	--	3.383.948.903
Jumlah	5.289.846.124	817.573.462	2.723.470.683	--	3.383.948.903
Aset Hak Guna					
Gedung	--	196.666.667	--	--	196.666.667
Kendaraan	--	198.759.618	--	--	198.759.618
Jumlah	15.855.953.387	5.745.776.741	5.048.419.397	12.124.999	16.565.435.730
Nilai Tercatat	61.833.748.863				46.487.782.159
	2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	--	47.377.500.000
Peralatan Kantor	4.994.310.903	913.728.979	--	--	5.908.039.882
Perlengkapan Kantor	1.951.450.462	5.560.467.897	--	--	7.511.918.359
Kendaraan	2.190.864.390	1.650.000.000	508.100.000	--	3.332.764.390
Sub Jumlah	56.514.125.755	8.124.196.876	508.100.000	--	64.130.222.631
Aset Pembiayaan					
Kendaraan	13.559.479.619	--	--	--	13.559.479.619
Jumlah	70.073.605.374	8.124.196.876	508.100.000	--	77.689.702.250

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	394.812.500	2.368.875.000	--	--	2.763.687.500
Peralatan Kantor	2.562.907.423	1.021.957.293	--	--	3.584.864.716
Perlengkapan Kantor	1.875.239.694	777.671.540	301.016.666	--	2.351.894.568
Kendaraan	1.117.613.339	748.047.140	--	--	1.865.660.479
Sub Jumlah	5.950.572.956	4.916.550.973	301.016.666	--	10.566.107.263
Aset Pembiayaan					
Kendaraan	2.213.083.287	3.076.762.837	--	--	5.289.846.124
Jumlah	8.163.656.243	7.993.313.810	301.016.666	--	15.855.953.387
Nilai Tercatat	61.909.949.131				61.833.748.863

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, PAF, entitas anak membeli Tanah dan Bangunan dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan jumlah harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Aset hak-guna bangunan pada tahun berjalan berasal dari reklasifikasi saldo beban dibayar di muka dengan harga perolehan sebesar Rp290.000.000 dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp51.666.667 yang dibukukan sebagai bagian dari nilai perolehan awal.

Beban penyusutan aset tetap untuk nilai perolehan awal tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.745.776.741 (termasuk dengan beban penyusutan aset hak-guna bangunan sebesar Rp51.555.557) dan Rp7.993.313.810 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.366.100.000 dan Rp21.899.600.000 kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk - Syariah, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi ABDA, pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Grup tidak dijadikan jaminan kecuali aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan (Catatan 21).

Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya Perolehan	15.836.713.683	508.100.000
Akumulasi Penyusutan	(5.048.419.397)	(301.016.666)
Nilai Tercatat	10.788.294.286	207.083.334
Harga Jual	7.811.145.000	2.499.999
Jumlah	(2.977.149.286)	(204.583.335)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Goodwill

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	2020	2019
PT Pool Advista Finance Tbk	2016	22.024.690.445	22.024.690.445
PT Asuransi Jiwa Advista	2018	2.232.263.717	2.232.263.717
Sub Jumlah		24.256.954.162	24.256.954.162
Akumulasi Penurunan Nilai		(2.232.263.717)	(2.232.263.717)
Jumlah		22.024.690.445	22.024.690.445

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa telah terjadi penurunan nilai atas *goodwill* perolehan saham PT Asuransi Jiwa Advista dan memutuskan untuk membukukan penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada 31 Desember 2019 (Catatan 29).

15. Aset Takberwujud

	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Piranti Lunak	806.543.236	838.325.121	--	1.644.868.357
Akumulasi Amortisasi				
Piranti Lunak	578.511.338	174.770.682	--	753.282.020
Nilai Tercatat	228.031.898			891.586.337
	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Piranti Lunak	656.598.779	149.944.457	--	806.543.236
Akumulasi Amortisasi				
Piranti Lunak	394.474.347	184.036.991	--	578.511.338
Nilai Tercatat	262.124.432			228.031.898

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp174.770.682 dan Rp184.036.991 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud tersebut.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 32)	29.081.744	--
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan Investasi	54.210.000.000	40.000.000.000
Jaminan Sewa	437.048.250	1.022.858.250
Lain-lain	15.045.500	--
Jumlah	54.691.175.494	41.022.858.250

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang Pembiayaan Investasi

Merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Aneka Minera Indonesia:

- Tagihan Perusahaan kepada PT Dwimakmur Karya Investa atas pemberian pinjaman investasi berdasarkan Perjanjian Investasi No.001/POOL-Perj.PAI/IV/2020 dan No. 001/DKI/DIR/IV/2020 tanggal 24 April 2020. Pinjaman ini sebesar Rp14.200.000.000. Pada tanggal 10 September 2020, berdasarkan Perjanjian Novasi No. 001/POOL-Perj.PAI/IX/2020, pinjaman tersebut dialihkan ke PT Aneka Minera Indonesia sehingga PT Dwimakmur Karya Investa sudah tidak mempunyai kewajiban kepada Perusahaan
- Tagihan Perusahaan kepada PT Aneka Minera Indonesia atas pemberian pinjaman investasi dan modal kerja berdasarkan Perjanjian Investasi No. 001/POOL-Perj.PAI/XII/2019 dan No. 056/AMI-DIR/XII/2019 tanggal 26 Desember 2019. Pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 ini akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- Pada tanggal 17 September 2020, kedua perjanjian tersebut diamandemen pada Adendum I Perjanjian Investasi. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun sampai dengan 26 Desember 2024 dan dikenakan imbal bagi hasil sebesar 12% dari hasil usaha.

Jaminan Sewa

Merupakan jaminan atas sewa kantor pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp437.048.250 dan Rp1.022.858.250.

17. Utang Bank

	2020	2019
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		
Fasilitas Kredit <i>Revolving</i>	3.000.000.000	6.754.699.901
Fasilitas Kredit Modal Kerja	380.239.270	15.366.423.200
Sub Jumlah	3.380.239.270	22.121.123.101
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(25.897.438)	(181.282.054)
Jumlah	3.354.341.832	21.939.841.047

Kredit Revolving

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat dihadapan notaris Nunik Rudiawati, SH, M.Kn, PAF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja *Excuting* dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang bersifat Kredit *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,25% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan terkait penerusan pinjaman ke konsumen (*end user*) oleh PAF, entitas anak, yang dibiayai melalui BKE dengan jumlah minimal sebesar Rp62.500.000.000 (Catatan 9);
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman berlaku, PAF, entitas anak, tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus PAF, entitas anak;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, dan atau pembelian saham kepada Perusahaan lain yang dapat menghambat kewajiban pengembalian kepada BKE;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar;
- Memperoleh pinjaman baru dari kreditur lain atau mengakibatkan PAF, entitas anak, menjadi berhutang, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang bersifat lazim;

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengajukan permohonan kepada pengadilan agar PAF, entitas anak, dinyatakan pailit dan atau diposisikan dalam kondisi atau keadaan penundaan pembayaran utang; dan
- Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai agunan kepada BKE, selain dalam rangka transaksi penjualan terkait kegiatan usaha.

Berdasarkan Surat dari BKE No. 032/DIKOM/2018 tanggal 17 Juli 2018, BKE telah menyetujui pencabutan beberapa pembatasan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kredit, yaitu sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus PAF, entitas anak;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham; dan
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar.

Kredit Modal Kerja ("KMK") Executing

PAF, entitas anak memperoleh tambahan fasilitas dari BKE berdasarkan Perjanjian No.034/DJKOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018. Sifat kredit adalah *Revolving* dengan maksimal kredit sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 September 2018. PAF, entitas anak, harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *non performing loan* dibawah 5%
- *Current ratio* sebesar 120%
- *Debt to equity ratio* maksimal 1.000%

18. Beban Akruai

	2020	2019
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	1.159.197.578	--
Jasa Profesional	1.165.000.000	315.150.000
Bunga	38.427.643	204.213.987
Tunjangan	32.794.202	181.441.813
Utang Beban Transaksi Bursa	--	137.357.709
Lain-lain	49.614.000	88.429.844
Jumlah	2.445.033.423	926.593.353

19. Utang Dividen

	2020	2019
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	--	588.000.000
PT Buanamas Investindo	--	250.086.620
PT Reasuransi UI (Persero)	--	816.620
Jumlah	--	838.903.240

Sejak tahun 2018, Perusahaan membukukan kembali dividen yang telah diumumkan untuk periode 5 tahun sampai dengan 10 tahun dan diatas 10 tahun, namun belum dibayarkan oleh Perusahaan karena pemilik saham tidak dapat menunjukkan bukti kepemilikan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang dividen yang tidak diambil selama lebih dari 5 tahun namun dibawah 10 tahun adalah sebesar Rp12.803.951.010 dan utang dividen yang tidak diambil selama lebih dari 10 tahun sebesar Rp4.874.378.255 telah diakui sebagai hak Perusahaan.

Pada tahun 2020, saldo utang dividen sebesar Rp838.903.240 telah dikembalikan ke saldo laba ditahan dikarenakan utang dividen tersebut tidak diambil selama lebih dari 5 tahun.

Pada tahun 2020 dan 2019, manajemen tidak melakukan pembukuan kembali atas utang dividen.

20. Cadangan Premi

	2020			2019		
	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	Aset Reasuransi	Neto	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	Aset Reasuransi	Neto
Saldo Awal	18.696.861.550	--	18.696.861.550	101.879.718	--	101.879.718
Penambahan						
(Pengurangan) - Bersih	(18.696.861.550)	--	(18.696.861.550)	18.594.981.832	--	18.594.981.832
Jumlah	--	--	--	18.696.861.550	--	18.696.861.550

Sehubungan dengan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) AJA, entitas anak mengakibatkan AJA, entitas anak, tidak dapat melakukan jasa keperantaraan asuransi sampai AJA, entitas anak, mampu memenuhi ketentuan jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk perusahaan asuransi sekurang-kurangnya sebesar Rp100.000.000.000. Kondisi ini menyebabkan nasabah AJA, entitas anak, melakukan penutupan pertanggungan asuransi dengan AJA, entitas anak, sehingga cadangan premi yang dibentuk oleh AJA, entitas anak, sebelumnya dipulihkan kembali sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 bersaldo nihil.

21. Liabilitas Sewa

	2020	2019
Sewa Hak-Guna	576.303.151	--
Sewa Pembiayaan	455.753.764	836.001.274
Jumlah	1.032.056.915	836.001.274

Sewa Hak-Guna

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas Sewa Bruto -		
Pembayaran Sewa Minimum	617.100.000	--
Beban Keuangan di Masa Depan atas Sewa	(40.796.849)	--
Nilai Kini Liabilitas Sewa	576.303.151	--

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas sewa hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas Sewa Awal Tahun	--	--
Penyesuaian PSAK 73	761.911.867	--
Pembayaran Sewa Tahun Berjalan	(185.608.716)	--
Liabilitas Sewa Akhir Tahun	576.303.151	--
Sewa Pembiayaan		
	2020	2019
PT Maybank Indonesia Finance	238.882.812	433.049.695
PT CIMB Niaga Auto Finance	202.494.748	290.421.020
PT BCA Finance	14.376.204	99.530.559
PT Mandiri Tunas Finance	--	13.000.000
Jumlah	455.753.764	836.001.274

PAF dan PAAM, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional PAF dan PAAM, entitas anak. Fasilitas pembiayaan memiliki masa pembayaran berkisar antara 3 tahun sampai 5 tahun dan dikenakan bunga efektif sebesar 4,05%-6,74% per tahun.

22. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 - 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia IV (TM IV) 2019
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 2020 dan 2019: 5% - 10%
Tingkat Diskonto	: 2020: 7,00% - 7,15% (2019: 7,15% - 8,15%)
Tingkat Cacat	: 10%
Tingkat Pengunduran Diri	: 1 - 5% per tahun sampai usia 20 - 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas Awal Tahun	4.826.969.578	2.701.944.620
Beban Manfaat Karyawan yang		
Diakui di Periode Berjalan (Catatan 29)	447.800.866	2.546.580.098
Pengukuran Kembali:		
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	234.228.071	74.664.690
Pendapatan Lain-lain	(876.057.290)	--
Pembayaran Imbalan Kerja	(2.198.915.768)	(24.545.830)
Liabilitas Akhir Tahun	2.434.025.457	5.298.643.578

Beban imbalan pasca-kerja Grup untuk tahun 2020 dan 2019 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28) sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
Beban Jasa Kini	554.840.878	2.261.197.774
Beban Jasa Lalu atas Kurtailmen	(367.398.311)	12.762.894
Beban Jasa Lalu atas Amandemen Program	(76.707.180)	--
Provisi Biaya Terminasi	213.956.953	--
Penyesuaian atas Koreksi Data	--	50.234.937
Beban Bunga	123.108.526	222.384.493
Jumlah Beban Imbalan Pasca-Kerja	447.800.866	2.546.580.098

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		
Akhir Tahun	2.434.025.457	5.298.643.578
Nilai Kini Aset Program Akhir Tahun	--	--
Liabilitas Program Imbalan Pasca-Kerja	2.434.025.457	5.298.643.578

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Perubahan Asumsi	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Kerja
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%	Turun 5,70% - 13,75%
	Penurunan 1%	Naik 6,76% - 16,43%
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%	Naik 6,9% - 17,02%
	Penurunan 1%	Turun 5,95% - 14,54%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 tahun
Imbalan Pensiun	16.554.907	2.394.571.568	5.790.739.926

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2020, PAAM, AJA dan PAS, entitas anak, telah melakukan pembayaran pesangon atas penghentian hubungan kerja dengan seluruh karyawan, sehingga pada 31 Desember 2020, manajemen tidak memiliki *outstanding* kewajiban atas liabilitas kewajiban kerja.

Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan jumlah pencadangan yang dibentuk oleh AJA, entitas anak sebesar Rp876.057.290 dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Asabri (Persero)	173.941.500	7,43	43.485.375.000
PT Anugrah Investama	132.878.561	5,68	33.219.640.250
Pubik (masing-masing di bawah 5%)	2.034.546.203	86,90	508.636.550.750
Jumlah	2.341.366.264	100,00	585.341.566.000

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Asabri (Persero)	173.941.500	7,43	43.485.375.000
PT Anugrah Investama	126.537.561	5,40	31.634.390.250
Pubik (masing-masing di bawah 5%)	2.040.887.103	87,17	510.221.775.750
Jumlah	2.341.366.164	100,00	585.341.541.000

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	2020	2019
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	2.341.366.164	2.250.171.149
Hasil <i>Exercise</i> Waran Seri II	100	91.195.015
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	2.341.366.264	2.341.366.164

24. Komponen Ekuitas Lainnya

	2020	2019
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(10)	1.483.225
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja	(181.255.542)	(85.582.633)
Perubahan Ekuitas Anak	357.821.732	350.545.732
Pelepasan Saham Entitas Anak	676.708.003	676.708.003
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak Melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 1.d)	23.391.091.811	23.391.091.811
Jumlah	24.244.365.994	24.334.246.138

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman SH, No. 24 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, pemegang saham menyetujui untuk penetapan cadangan sebesar Rp113.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Saldo cadangan laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp113.000.000.000.

26. Kepentingan Non-Pengendali

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	69.178.205.376	81.678.277.491
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(9.123.895.582)	(13.093.239.060)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(40.863.380)	12.070.948
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	10	--
Pelepasan Saham Entitas Anak	--	94.165.997
Bagian Tambahan Modal Disetor dari Entitas Anak	--	486.930.000
Saldo Akhir Tahun	60.013.446.424	69.178.205.376

27. Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih

	2020	2019
Bunga		
Obligasi	3.272.374.709	3.789.705.459
Deposito	251.051.225	584.885.764
Lain-lain	--	924.870.264
Dividen	--	2.226.630
Keuntungan (Kerugian)		
Terealisasi atas Portofolio Efek Saham Saham dengan Kuotasi	(11.596.857.162)	(18.089.770.782)
Reksa Dana	(21.962.462.989)	(36.433.241)
Keuntungan (Kerugian) Belum		
Terealisasi atas Portofolio Efek Saham Saham dengan Kuotasi (Catatan 6.a)	18.091.929.286	(313.114.668.283)
Reksa Dana (Catatan 6.a)	22.360.177.256	(48.289.221.477)
Jumlah	10.416.212.325	(374.228.405.666)

28. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Gaji dan Tunjangan	24.887.600.317	46.908.427.259
Jasa Profesional	8.407.194.974	1.983.400.296
Penyusutan (Catatan 13)	5.694.110.074	7.993.313.810
Keanggotaan dan OJK	1.690.013.477	2.502.813.040
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.603.387.724	2.179.403.221
Sewa	1.487.294.849	3.143.128.934
Perlengkapan Kantor	744.565.180	1.030.062.712
Transportasi dan Perjalanan Dinas	597.612.467	1.318.225.021
Asuransi	578.813.672	786.070.650
Beban Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 22)	447.800.866	2.546.580.098

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
Telekomunikasi	462.661.069	689.946.357
Beban Administrasi Pencatatan Saham	443.845.568	887.243.970
Listrik, Air dan Energi	342.569.962	392.723.355
Beban Kantor Lainnya	283.258.832	612.311.518
Jasa Informasi Pasar <i>Online</i>	268.756.000	287.760.000
Transaksi, Komisi dan Kustodian	109.597.037	1.431.752.543
Amortisasi (Catatan 15)	174.770.682	184.036.991
Pendidikan dan Pelatihan	24.350.000	209.617.725
Pajak	--	340.938.995
Lain-lain	487.933.689	715.036.103
Jumlah	48.736.136.439	76.142.792.598

29. Pendapatan dan Beban Lain-lain

	2020	2019
Pendapatan Lain-lain		
Jasa Giro	983.325.962	314.592.434
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	753.280.766	--
Selisih Lebih Transaksi Bursa	56.388	13.442.935
Jasa Manajemen	--	225.000.000
Lain-lain	1.590.301.949	167.465.885
Jumlah	3.326.965.065	720.501.254
Beban Lain-lain		
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan Piutang (Catatan 8, 9, 10)	70.167.504.587	22.868.612.689
Beban Pajak (Catatan 31)	3.837.890.233	--
Beban Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> (Catatan 14)	--	2.232.263.717
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	3.730.430.052	204.583.335
Lain-lain	1.190.477.109	2.248.982.956
Jumlah	78.926.301.981	27.554.442.697
(Beban)/Pendapatan Lain-lain - Bersih	(75.599.336.916)	(26.833.941.443)

30. Beban Keuangan

	2020	2019
Bunga	1.623.766.045	6.637.231.974
Administrasi Bank	19.549.444	30.096.821
Jumlah	1.643.315.489	6.667.328.795

31. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019
Perusahaan	--	--
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	12.104.017	--
Pasal 28A	967.421.540	2.401.401.208
Pajak Pertambahan Nilai	93.427.597	23.488.164
Sub Jumlah	1.072.953.154	2.424.889.372
Jumlah	1.072.953.154	2.424.889.372

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Utang Pajak

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3.250.000	--
Pasal 21	68.827.514	155.713.279
Pasal 23	646.278	181.522
Sub Jumlah	72.723.792	155.894.801
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	172.116.400	167.872.912
Pasal 21	95.808.739	388.225.712
Pasal 23	46.255.700	33.276.069
Pasal 25	--	77.567.028
Pasal 29	--	161.563.452
Pajak Transaksi Penjualan Saham	--	163.117.303
Pajak Pertambahan Nilai	--	61.975.770
Sub Jumlah	314.180.839	1.053.598.246
Jumlah	386.904.631	1.209.493.047

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak Kini	(28.000.000)	--
Pajak Tangguhan	--	--
Jumlah	(28.000.000)	--
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	3.206.640.049
Pajak Tangguhan	9.446.871.788	(5.180.913.985)
Jumlah	9.446.871.788	(1.974.273.936)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(28.000.000)	3.206.640.049
Pajak Tangguhan	9.446.871.788	(5.180.913.985)
Jumlah	9.418.871.788	(1.974.273.936)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi Sebelum Pajak Sesuai Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	(91.693.080.488)	(420.750.527.188)
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	64.175.691.488	283.762.096.531
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(27.517.389.000)	(136.988.430.657)
Beda Tetap:		
Pendapatan yang Dikenakan Pajak		
Penghasilan Final	7.043.725.123	121.862.589.984
Beban atas Pendapatan yang Dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	20.473.663.877	15.125.840.673
Estimasi Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	--	--
Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan Final	28.000.000	12.000.000
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	Nihil	Nihil

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi Sebelum Pajak Sesuai Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	(91.693.080.488)	(420.750.527.188)
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	64.203.691.488	283.762.096.531
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(27.489.389.000)	(136.988.430.657)
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(6.047.665.580)	(34.247.107.664)
Beda Tetap:		
Pendapatan yang Dikenakan Pajak		
Penghasilan Final	1.549.619.527	30.465.647.496
Beban atas Pendapatan yang Dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	4.498.046.053	3.781.460.168
Beban Pajak Perusahaan	--	--
Beban Pajak Final - Perusahaan	28.000.000	--
Jumlah Manfaat Pajak Perusahaan	28.000.000	--
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	(9.446.871.788)	(5.180.913.985)
Pajak Kini	--	3.206.640.049
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(9.446.871.788)	(1.974.273.936)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(9.418.871.788)	(1.974.273.936)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	2020
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Imbalan Pasca-Kerja	1.189.609.082	(743.163.110)	31.413.903	477.859.875
Cadangan Kerugian atas				
Piutang Pembiayaan	--	9.071.727.278	--	9.071.727.278
Penyusutan Aset Tetap	499.051.421	(367.509.175)	--	131.542.246
Penurunan Nilai Piutang Nasabah	3.851.488.275	1.551.616.185	--	5.403.104.460
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	710.778.420	(65.799.390)	--	644.979.030
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.250.927.198	9.446.871.788	31.413.903	15.729.212.889
	2018	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	2019
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Imbalan Pasca-Kerja	632.629.032	553.730.960	3.249.090	1.189.609.082
Penyusutan Aset Tetap	434.135.091	64.916.330	--	499.051.421
Penurunan Nilai Piutang Nasabah	--	3.851.488.275	--	3.851.488.275
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	--	710.778.420	--	710.778.420
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.066.764.123	5.180.913.985	3.249.090	6.250.927.198

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Administrasi

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Perusahaan (*self assessment*), kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Hasil Pemeriksaan Pajak

PAF, entitas anak, awalnya mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28A untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.155.765.005 dan setelah proses pemeriksaan, PAF, entitas anak, menerima sebagian putusan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 No.00013/206/17/062/19 tanggal 9 Juli 2019 Tahun Pajak 2017 berupa Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP- 01870/NKEB/WPJ.04/2020 mengenai Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 1 (b) yang semula Rp44.488.615.403 menjadi kurang bayar sebesar Rp2.331.446.449. PAF, entitas anak, telah melakukan pembayaran pada 2020 adalah sebesar Rp1.959.848.575 dan sebesar Rp371.597.874 pada tahun 2019 dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 29).

Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2020, PAF, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2018, 2019 dan 2020 sebagai berikut :

Tahun Fiskal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
2018	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	34.352.099
	Pajak Penghasilan Pasal 21	713.970
2019	Pajak Penghasilan Pasal 21	402.353
2020	Pajak Penghasilan Pasal 23	200.000

Seluruh saldo terutang berdasarkan STP tersebut di atas telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 29).

g. Perubahan Tarif Pajak di 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset	
			2020 %	2019 %
Portofolio Efek				
<u>Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>				
Saham dengan Kuotasi				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	341.570.000	3.580.151.400	0,07	0,58
PT Pool Advista Finance Tbk	3.587.836.200	1.017.338.400	0,73	0,16
Sub Jumlah	3.929.406.200	4.597.489.800	0,80	0,74

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset	
			2020 %	2019 %
Reksa Dana				
Reksa Dana Pool				
Advista Kapital Optimal	--	8.942.236.948	--	1,44
Reksa Dana Pool				
Advista Kapital Optimal	--	17.600.000.000	--	2,84
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi	--	(20.550.355.071)	--	(3,32)
Sub Jumlah	--	5.991.881.877	--	0,97
<u>Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				
Reksa Dana				
Reksa Dana Pool				
Advista Pendapatan Tetap	--	25.000.000	--	0,00
Reksa Dana Pool				
Advista Pasar Uang	--	4.000.000	--	0,00
Reksa Dana Pool				
Advista Pasar Uang 2	--	4.000.000	--	0,00
Reksa Dana Pool				
Advista Pasar Uang Syariah	--	2.000.000	--	0,00
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi	--	1.483.226	--	0,00
Sub Jumlah	--	36.483.226	--	0,00
Jumlah	3.929.406.200	10.625.854.903	0,80	1,71
Piutang Pembiayaan Investasi				
PT Advista Multi Artha	--	663.132.726	--	0,05
Cadangan Penurunan Nilai	--	(6.631.327)	--	(0,00)
Jumlah	--	656.501.399	--	0,05
Piutang Pembiayaan Multiguna				
Raden Ari Priyadi	--	102.680.629	--	0,01
Cadangan Penurunan Nilai	--	(1.028.571)	--	(0,00)
Jumlah	--	101.652.058	--	0,01
Piutang Kegiatan Manajer Investasi				
Reksa Dana Pool				
Advista Kapital Optimal	243.251.484	3.960.584.142	0,05	0,64
Reksa Dana Syariah Pool				
Advista Ekuitas Optima Syariah	193.684.636	1.163.368.092	0,04	0,19
Reksa Dana Syariah Pool				
Advista Kapital Syariah	320.456.680	437.087.672	0,07	0,07
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang 2	--	42.374.967	--	0,01
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang	--	26.485.235	--	0,00
Reksa Dana Pool Advista Optima Proteksi	--	25.138.926	--	0,00
Reksa Dana Pool Ekuitas Maxima	--	10.914.349	--	0,00
Reksa Dana Syariah Pool Advista Pasar Uang Syariah	--	7.148.070	--	0,00
Reksa Dana Pool				
Advista Pendapatan Tetap	--	1.598.622	--	0,00
Reksa Dana Pool				
Advista Dana Berimbang	--	1.132.551	--	0,00
Jumlah	757.392.800	5.675.832.626	0,15	0,92
	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	
			2020 %	2019 %
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi				
Reksa Dana Pool				
Advista Kapital Optimal	767.737.470	6.802.978.843	55,60	54,29
Reksa Dana Syariah Pool				
Advista Kapital Syariah	296.661.220	2.498.358.153	21,48	19,94

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	
			2020 %	2019 %
Reksa Dana Syariah Pool				
Advista Ekuitas Optima Syariah	222.515.319	2.636.714.139	16,11	21,04
Reksa Dana				
Advista Optima Proteksi	77.554.611	133.558.788	5,62	1,07
Reksa Dana				
Advista Pasar Uang	13.149.776	72.288.091	0,95	0,58
Reksa Dana Pool				
Advista Ekuitas Maxima	1.979.703	48.783.834	0,14	0,39
Reksa Dana Pool				
Advista Dana Berimbang	786.575	15.019.261	0,06	0,12
Reksa Dana Pool				
Advista Pendapatan Tetap	475.799	9.755.798	0,03	0,08
Reksa Dana				
Advista Pasar Uang 2	--	63.343.699	--	0,51
Reksa Dana Pool				
Advista Ekuitas Bersama	--	61.963.931	--	0,49
Reksa Dana Syariah Pool				
Advista Ekuitas Maxima Syariah	--	13.995.052	--	0,11
Reksa Dana Syariah				
Pool Advista Pasar Uang Syariah	--	6.671.318	--	0,05
Jumlah	1.380.860.473	12.363.430.907	100,00	98,66

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	
			2020 %	2019 %
Reksa Dana Pool				
Advista Dana Berimbang	786.575	15.019.261	0,06	0,12
Reksa Dana Pool				
Advista Pendapatan Tetap	475.799	9.755.798	0,03	0,08
Reksa Dana				
Advista Pasar Uang 2	--	63.343.699	--	0,51
Reksa Dana Pool				
Advista Ekuitas Bersama	--	61.963.931	--	0,49
Reksa Dana Syariah Pool				
Advista Ekuitas Maxima Syariah	--	13.995.052	--	0,11
Reksa Dana Syariah				
Pool Advista Pasar Uang Syariah	--	6.671.318	--	0,05
Jumlah	1.380.860.473	12.363.430.907	100,00	98,66

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Pembiayaan	
			2020 %	2019 %
Pendapatan Pembiayaan Investasi				
PT Advista Multi Artha	--	88.483.342	--	0,22
Pendapatan Pembiayaan Multiguna				
Raden Ari Priyadi	--	22.173.471	--	0,05

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi	
			2020 %	2019 %
Beban Umum dan Administrasi Komisaris dan Direksi				
Gaji dan Tunjangan	11.197.880.924	13.193.956.301	14,71	17,33

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Advista Multi Artha	Entitas Induk	Piutang Pembiayaan Investasi dan Pendapatan Pembiayaan Investasi
Raden Ari Priyadi	Manajemen Kunci Entitas Anak	Piutang Pembiayaan Multiguna dan Pendapatan Pembiayaan Multiguna
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Advista Optima Proteksi	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Pool Advista Dana Berimbang	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang 2	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Pool Advista Ekuitas Maxima	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Syariah Pool Advista Pasar Uang Syariah	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Pool Advista Pendapatan Tetap	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Pool Advista Ekuitas Bersama	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Maxima Syariah	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi
Reksa Dana Penyertaan Terbatas KAM Structured Fund Komisaris dan Direksi	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak Karyawan Kunci	Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Beban Gaji dan Tunjangan

33. Rugi Per Saham Dasar

	2020	2019
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(73.247.469.262)	(405.764.716.187)
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	2.250.171.149	2.250.171.149
Ditambah: Pelaksanaan Waran Seri II	91.195.015	91.195.015
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	2.252.201.643	2.252.201.643
Rugi per Saham Dasar	(32,52)	(180,16)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(73.247.469.262)	(405.764.716.187)
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	2.250.171.149	2.250.171.149
Ditambah:		
Pelaksanaan Waran Seri II	91.195.015	91.195.015
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.c)	91.426.129	91.426.129
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	2.282.025.932	2.282.025.932
Rugi per Saham Dilusian	(32,10)	(177,81)

34. Informasi Segmen

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pengembangan investasi, pembiayaan, kegiatan manajer investasi, kegiatan perdagangan efek dan asuransi jiwa.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2020 (Dalam Ribuan)						
	Pengembangan Investasi	Jasa Pembiayaan	Kegiatan Manajer Investasi	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	Asuransi	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan - Bersih	10.416.212	30.407.115	1.380.860	312.331	--	(8.161.639)	34.354.878
Pemasaran, Umum dan Administrasi	(8.025.749)	(26.103.098)	(6.993.875)	(6.308.468)	(6.522.765)	5.148.648	(48.805.307)
Beban Keuangan	(16.228)	(1.513.686)	(20.358)	(19.007)	(74.037)	--	(1.643.315)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan Piutang	(10.000.000)	(51.159.521)	--	(9.007.984)	--	--	(70.167.505)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(46.775.889)	(3.410.267)	(973.548)	(697)	(2.917.348)	48.645.915	(5.431.832)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(54.401.654)	(51.779.457)	(6.606.921)	(15.023.825)	(9.514.149)	45.632.924	(91.693.081)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(28.000)	9.216.443	(383.633)	1.194.278	(580.216)	--	9.418.872
Rugi Tahun Berjalan	(54.429.654)	(42.563.013)	(6.990.554)	(13.829.547)	(10.094.365)	45.632.924	(82.274.209)
Rugi Komprehensif Lain setelah Pajak	(16.166)	(169.837)	47.983	--	--	--	(138.020)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(54.445.820)	(42.732.850)	(6.942.571)	(13.829.547)	(10.094.365)	45.632.924	(82.412.228)
Aset dan Liabilitas							
Aset Segmen	457.051.322	308.995.093	14.154.264	23.999.659	68.529.148	(382.165.095)	490.564.391
Liabilitas Segmen	61.033.288	9.249.351	3.134.962	43.373	123.991	(62.311.178)	11.273.787
Informasi Segmen Lainnya							
Pengeluaran Modal							
- Aset Tetap	--	109.772	14.000	24.545	--	--	148.317
Penyusutan Aset Tetap	1.076.557	3.570.132	167.994	404.378	475.049	--	5.694.110
Beban Non Kas Lainnya:							
- Imbalan Pascakerja	(40.191)	487.992	--	--	--	--	447.801

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019 (Dalam Ribuan)						
	Pengembangan Investasi	Jasa Pembiayaan	Kegiatan Manajer Investasi	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	Asuransi	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan - Bersih	(374.228.406)	46.240.987	12.531.094	12.184.522	(741.226)	(5.980.332)	(309.993.361)
Pemasaran, Umum dan Administrasi	(13.393.413)	(19.432.682)	(12.604.616)	(9.107.047)	(28.407.791)	5.689.653	(77.255.896)
Beban Keuangan	(114.617)	(6.629.413)	(72.843)	(72.314)	(1.056.314)	1.278.172	(6.667.329)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(613.593)	(6.074.181)	(865.187)	(15.314.747)	--	78.235	(22.789.473)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	2.273.737	1.590.629	(656.222)	301.913	18.661	(7.573.186)	(4.044.467)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(386.076.292)	15.695.340	(1.667.774)	(12.007.673)	(30.186.670)	(6.507.458)	(420.750.526)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	--	(2.010.771)	215.636	3.207.502	561.906	--	1.974.273
Rugi Tahun Berjalan	(386.076.292)	13.684.569	(1.452.138)	(8.800.171)	(29.624.764)	(6.507.458)	(418.776.253)
Rugi Komprehensif Lain setelah Pajak	(61.668)	50.171	(50.371)	(7.763)	--	--	(69.631)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(386.137.960)	13.734.740	(1.502.509)	(8.807.934)	(29.624.764)	(6.507.458)	(418.845.884)
Aset dan Liabilitas							
Aset Segmen	514.543.494	364.408.021	22.389.005	49.384.104	90.345.414	(421.707.897)	619.362.141
Liabilitas Segmen	46.197.915	26.591.050	3.019.935	11.849.323	27.079.052	(56.231.756)	58.505.519
Informasi Segmen Lainnya							
Pengeluaran Modal							
- Aset Tetap	(30.988)	(3.019.878)	(291.006)	(221.859)	(4.560.466)	--	(8.124.197)
Penyusutan Aset Tetap	1.514.233	3.252.366	291.006	386.421	2.549.288	--	7.993.314
Beban Non Kas Lainnya:							
- Imbalan Pascakerja	307.110	534.731	334.585	190.473	1.179.681	--	2.546.580

35. Manajemen Risiko

a. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Grup mengelola modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman		
Utang Bank	3.354.341.832	21.939.841.047
Utang Pembiayaan	1.032.056.915	836.001.274
Jumlah	4.386.398.747	22.775.842.321
Ekuitas	419.277.157.304	491.678.416.326
Rasio Adjusted Leverage	0,01	0,05

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perubahan harga pasar dan risiko asuransi. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan kegiatan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada PAF, entitas anak, yang bergerak di bidang pembiayaan, PAF menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja PAF.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit PAF, entitas anak, menaruh perhatian dan fokus terhadap perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, PAF, entitas anak, memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan PAF, entitas anak, melaksanakan *monitoring* kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. PAF, entitas anak, telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. PAF, entitas anak, juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Keterangan	2020	2019
Kas dan Setara Kas	21.320.299.746	23.919.934.207
Deposito Berjangka	--	10.800.000.000
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	--	11.404.631.200
Portofolio Efek	172.985.733.543	189.322.850.194
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	--	6.585.413.000
Piutang Nasabah	--	9.598.443.954
Piutang Pembiayaan	153.528.840.565	204.229.582.114
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	757.392.800	5.675.832.626
Aset Keuangan Lancar Lainnya	850.154.623	23.272.833.454
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	135.000.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	54.691.175.494	41.022.858.250
Jumlah	404.268.596.771	525.967.378.999

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2020				
Kurang dari Satu Bulan	1 - 12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Utang Nasabah	--	--	--	--
Utang Bank	3.354.341.832	--	3.354.341.832	3.354.341.832
Beban Akrua	2.445.033.423	--	2.445.033.423	2.445.033.423
Utang Pembiayaan	--	1.032.056.915	1.032.056.915	1.032.056.915
Utang Lain-lain	1.621.424.973	--	1.621.424.973	1.621.424.973
Jumlah	4.066.458.396	1.032.056.915	8.452.857.143	8.452.857.143

31 Desember 2019				
Kurang dari Satu Bulan	1 - 12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Utang Nasabah	7.486.039.289	--	7.486.039.289	7.486.039.289
Utang Bank	--	5.910.786.792	21.939.841.047	21.939.841.047
Beban Akrua	926.593.353	--	926.593.353	926.593.353
Utang Pembiayaan	--	836.001.274	836.001.274	836.001.274
Utang Lain-lain	1.273.143.041	--	1.273.143.041	1.273.143.041
Jumlah	9.685.775.683	5.910.786.792	32.461.618.004	32.461.618.004

Risiko Perubahan Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari perubahan harga pasar dari investasi atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Risiko Asuransi

AJA, entitas anak, memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola risiko asuransi mereka terkait dengan risiko *underwriting*, penetapan harga dan cadangan teknis, dengan menggunakan metodologi tertentu dan asumsi aktuarial. Grup juga bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Risiko asuransi untuk bisnis AJA, entitas anak, dilakukan melalui beberapa proses utama yang ditetapkan di tingkat AJA, entitas anak:

- analisis profitabilitas dan manajemen pengendalian risiko untuk produk baru dan pembentukan aturan *underwriting* yang lengkap; dan
- review atas cadangan teknis.

Dalam kegiatannya, AJA, entitas anak, telah membentuk komite yang bertanggung jawab untuk mengatur prosedur persetujuan produk, untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh AJA, entitas anak, telah menjalani proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan, yaitu Komite Pengembangan Produk.

36. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

	2020		2019	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	21.320.299.746	21.320.299.746	23.919.934.207	23.919.934.207
Deposito Berjangka	--	--	10.800.000.000	10.800.000.000
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	--	--	11.404.631.200	11.404.631.200
Portofolio Efek	172.985.733.543	172.985.733.543	189.322.850.194	189.322.850.194
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	--	--	6.585.413.000	6.585.413.000
Piutang Nasabah	--	--	9.598.443.954	9.598.443.954
Piutang Pembiayaan	153.528.840.565	153.528.840.565	204.229.582.114	204.229.582.114
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	757.392.800	757.392.800	5.675.832.626	5.675.832.626
Aset Keuangan Lancar Lainnya	850.154.623	850.154.623	23.272.833.454	23.272.833.454
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	135.000.000	135.000.000	135.000.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	54.691.175.494	54.691.175.494	41.022.858.250	41.022.858.250
Jumlah	404.268.596.771	404.268.596.771	525.967.378.999	525.967.378.999
Liabilitas keuangan				
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	--	--	--	--
Utang Nasabah	--	--	7.486.039.289	7.486.039.289
Utang Perusahaan Efek	--	--	--	--
Utang Bank	3.354.341.832	3.354.341.832	21.939.841.047	21.939.841.047
Beban Akrua	2.445.033.423	2.445.033.423	926.593.353	926.593.353
Utang Pembiayaan	1.032.056.915	1.032.056.915	836.001.274	836.001.274
Utang Lain-lain	1.621.424.973	1.621.424.973	1.273.143.041	1.273.143.041
Jumlah	8.452.857.143	8.452.857.143	32.461.618.004	32.461.618.004

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang pembiayaan, piutang kegiatan manajer investasi, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada bursa efek, dan aset keuangan tidak lancar lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- Estimasi nilai wajar terhadap portofolio efek ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.
- Estimasi nilai wajar utang Lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek

37. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

Perjanjian Manajemen Pengelolaan Dana

PAAM, entitas anak, mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana, dimana PAAM, entitas anak, bertindak sebagai Manajer Investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

Tanggal Perjanjian	Bank Kustodian	Reksa Dana	Maksimum Persentase Imbalan Jasa Dari Nilai Aset
22 Januari 2016	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk	Pool Advista Kapital Optimal	3,5%
8 Juni 2016	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk	Syariah Pool Advista Kapital Syariah	3,5%
16 Januari 2016	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk	Syariah Pool Asvista Ekuitas Maxima Syariah	3,5%
16 Januari 2016	PT Bank Danamon Tbk	Pool Advista Ekuitas Bersama	3,5%
17 Januari 2017	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Dana Berimbang	3,5%
20 Februari 2018	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Pendapatan Tetap	3,5%
10 Januari 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Proteksi Salam Syariah	1%
17 Januari 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Optima Proteksi	1%
17 Oktober 2018	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk	Pool Advista Pasar Uang	0,5%
23 Juli 2019	PT Bank KEB Hana	Pool Advista Pasar Uang 2	0,5%
27 September 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Optima Proteksi 2	1%
27 September 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Optima Proteksi 3	1%
03 Oktober 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pool Advista Pasar Uang Syariah	0,5%

PAAM, entitas anak, juga mengadakan kerjasama pengelolaan dana aset investasi dengan PT Gunung Bara Utama, nasabah dan PT Bank Mega Tbk, Bank Kustodian, berdasarkan Perjanjian No. 002/KPD-PAAM/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018 dengan nilai pesentase imbalan jasa sebesar 1% dari nilai aset yang dikelola. Jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun dari dana ditempatkan yaitu 6 Desember 2019.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Penjualan PT Asuransi Jiwa Advista, Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wahana Mandiri Sentosa (WMS), disepakati bahwa PAI setuju untuk menjual 149.999.999 saham Perusahaan kepada WMS dengan nilai pembelian sebesar Rp24.000.000.000.

Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 5 Maret 2021 dengan perubahan pada nilai pembelian menjadi sebesar Rp60.537.012.462.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian saham tersebut telah tertuang pada Akta Pengambilalihan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 5 Maret 2021.

- b. Pelunasan Pinjaman PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)**
Berdasarkan Surat Tanda Lunas PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) Nomor 793/DICCS/2021 tanggal 8 April 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2021.

c. Pembayaran Piutang Repo

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas PT Pool Advista Indonesia Tbk Nomor S.015/DIR.PAF/SKL/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, PAF, entitas anak telah menerima penyelesaian dengan pelunasan sebesar Rp44.017.322.250.

d. Pembayaran Piutang Repo Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi. Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021. Termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya

39. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Secara umum kinerja Grup akan terpengaruh dan terus dipengaruhi oleh fundamental ekonomi Indonesia dan kinerja pasar modal Indonesia dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama dan kondisi makro ekonomi seperti: tingkat inflasi, kebijakan suku bunga, dan stimulus pajak serta kondisi global ekonomi. Pada tahun 2020, Grup mengalami kerugian sehubungan dengan penurunan IHSG *market confidence* dari pelaku ekonomi atas reputasi usaha Grup dengan munculnya nama PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero) yang dilakukan oleh Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Republik Indonesia dan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Penyidikan kasus pengelolaan investasi tersebut selanjutnya juga mempengaruhi kinerja usaha entitas anak lainnya yaitu PT Pool Advista Sekuritas dan PT Pool Advista Asset Manajemen. PT Pool Advista Sekuritas dan PT Pool Advista Aset Manajemen membukukan kerugian usaha masing-masing sebesar Rp13.689.732.059 dan Rp8.397.751.328 terutama akibat penurunan nilai piutang nasabah yang diblokir rekeningnya sehubungan dengan proses penyidikan kasus hukum PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Kondisi tersebut diatas dapat mempengaruhi kelanjutan usaha entitas anak tersebut dan kelanjutan usaha PT Pool Advista Indonesia Tbk (Perusahaan) lebih lanjut. Hasil keuangan yang negatif tersebut akan melemahkan posisi keuangan Grup dan kemampuan Grup dalam memenuhi kewajibannya dan memperbaiki kinerja usahanya, sehingga menimbulkan keraguan substantial atas kesinambungan kelangsungan usaha Grup. Saat ini, PT Pool Advista Sekuritas, entitas anak masih melakukan negosiasi secara konstruktif dengan beberapa investor baru untuk mengatasi

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kelangsungan usaha di entitas anak tersebut. Kegagalan negosiasi dengan calon investor baru akan semakin memperburuk kondisi keuangan Grup dan kemampuan Grup dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sementara itu PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, belum memiliki rencana lebih lanjut atas kelangsungan usaha sampai selesainya proses penyelidikan kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pada akhir November 2020, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan PT Wahana Mandiri Sentosa (WMS) atas transaksi penjualan saham Perusahaan di PT Asuransi Jiwa Advista, entitas anak. Kesepakatan tersebut selanjutnya di addendum pada bulan Maret 2021 terkait dengan nilai transaksi pembelian (Catatan 38).

Untuk mengatasi kelangsungan usaha di masa datang, manajemen berencana untuk melakukan beberapa langkah berikut:

a. PT Pool Advista Sekuritas (PAS)

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan, Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali memutuskan untuk melakukan penjualan saham miliknya di PAS, entitas anak, dan saat ini calon pembeli sedang melakukan proses *due dilligent* atas PAS, entitas anak. Apabila tercapai kesepakatan dengan calon pembeli maka kesinambungan kegiatan usaha PAS, entitas anak, akan dilanjutkan oleh pemilik baru, setelah terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diwajibkan PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

b. PT Pool Advista Aset Manajemen (PAAM)

Manajemen menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membubarkan dan menglikuidasi beberapa Reksa Dana yang memiliki nilai aset bersih dibawah ketentuan OJK;
2. Melakukan *update* laporan kondisi Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal, Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah, dan Reksa Dana Syariah Ekuitas Optima Syariah kepada pemegang unit penyertaan pada masing-masing Reksa Dana tersebut.

Rencana lebih lanjut atas kelangsungan usaha baru dapat ditentukan lebih lanjut setelah selesainya proses penyidikan kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sampai saat ini baik penyidikan kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) maupun PT Asuransi Jiwasraya (Persero) masih terus berjalan dan sampai tanggal pelaporan belum terdapat keputusan lebih lanjut atas kedua kasus tersebut.

c. PT Asuransi Jiwa Advista (AJA)

Melakukan penguatan modal AJA, entitas anak, melalui suntikan modal investor baru untuk memenuhi kekurangan jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan sehingga AJA, entitas anak, akan terbebas dari sanksi pembatasan kegiatan usaha dan dapat beroperasi kembali untuk melaksanakan rencana bisnis secara optimal dan mampu meningkatkan laba usaha (Catatan 38). Serta mengajukan permohonan pengembalian izin operasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sehingga Perusahaan dapat memasarkan kembali produk asuransi dengan melakukan inovasi produk dan inovasi pemasaran produk sehingga sesuai dengan kebutuhan dan daya beli masyarakat.

d. Terkait dengan COVID 19

Entitas yang berdampak langsung adalah PT Pool Advista Finance (PAF), entitas anak, yang mengalami penurunan pendapatan karena para debitur telah meminta *rescheduling* pembayaran bunga dan pokok mengikuti permintaan Pemerintah yang sudah dituangkan dalam aturan Otoritas Jasa Keuangan. Selama satu tahun ke depan, PAF, entitas anak, akan memberikan kredit akan diberikan secara selektif hanya untuk sektor ekonomi yang tidak terkena imbas COVID 19 secara langsung.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

40. Transaksi Non-Kas

Pada 31 Desember 2019, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka adalah sebesar Rp1.512.500.000.

41. Standard Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK No. 112 “Akuntansi Wakaf”.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

42. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bank	59.954.046	454.043.493
Portofolio Efek	57.700.663.500	69.484.627.199
Piutang Lain-lain		
Pihak Berelasi	795.256.444	3.001.042.200
Pihak Ketiga	1.000.000.000	11.030.000.000
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8.379.500	103.762.636
Jumlah Aset Lancar	59.564.253.490	84.073.475.528
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan Saham	570.454.490.000	570.454.490.000
Aset Tetap	813.680.820	2.303.363.001
Aset Takberwujud	19.323.862	89.667.524
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	54.647.048.251	40.437.048.250
Jumlah Aset Tidak Lancar	625.934.542.933	613.284.568.775
JUMLAH ASET	685.498.796.423	697.358.044.303
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Pajak	72.723.792	155.894.801
Utang Lain-lain		
Pihak Berelasi	16.441.307.500	3.176.000.000
Pihak Ketiga	240.000.000	--
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	44.017.321.750	41.004.330.438
Beban Akrua	--	114.088.570
Utang Dividen	--	838.903.240
Utang Pembiayaan	--	368.491.116
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	60.771.353.042	45.657.708.165
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	261.935.117	540.207.254
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	261.935.117	540.207.254
JUMLAH LIABILITAS	61.033.288.159	46.197.915.419
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal		
Rp250 per Saham		
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
2.341.366.264 Saham per 31 Desember 2020 dan		
2.341.366.164 Saham per 31 Desember 2019	585.341.566.000	585.341.541.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	4.997.676.490	4.997.670.490
Komponen Ekuitas Lainnya	(358.173.766)	(342.007.906)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	113.000.000.000	113.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	(78.515.560.460)	(51.837.074.700)
JUMLAH EKUITAS	624.465.508.264	651.160.128.884
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	685.498.796.423	697.358.044.303

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa	4.550.000.000	3.200.000.000
Pendapatan Investasi - Bersih	<u>(11.593.725.123)</u>	<u>(125.062.589.984)</u>
Jumlah Pendapatan	<u>(7.043.725.123)</u>	<u>(121.862.589.984)</u>
BEBAN		
Pemasaran	2.572.900	14.467.500
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	10.000.000.000	--
Umum dan Administrasi	8.023.175.949	13.378.945.560
Beban Lain-Lain - Bersih	<u>2.419.915.028</u>	<u>1.617.810.963</u>
Jumlah Beban	<u>20.445.663.877</u>	<u>15.011.224.023</u>
RUGI USAHA	<u>(27.489.389.000)</u>	<u>(136.873.814.007)</u>
Beban Keuangan	<u>--</u>	<u>114.616.650</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(27.489.389.000)</u>	<u>(136.988.430.657)</u>
Manfaat Pajak Penghasilan	<u>(28.000.000)</u>	<u>--</u>
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(27.517.389.000)</u>	<u>(136.988.430.657)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali		
Imbalan Pasca-Kerja	(16.165.860)	(61.668.331)
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	<u>--</u>	<u>--</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(16.165.860)</u>	<u>(61.668.331)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(27.533.554.860)</u></u>	<u><u>(137.050.098.988)</u></u>

Lampiran III

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk**(Entitas Induk)****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PADA 31 DESEMBER 2018		562.542.787.250	(474.030.410)	113.000.000.000	85.151.355.957	(280.339.575)	759.939.773.222
Pelaksanaan Waran Seri II	23	22.798.753.750	5.471.700.900	--	--	--	28.270.454.650
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(136.988.430.657)	--	(136.988.430.657)
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak	22, 31.d	--	--	--	--	(61.668.331)	(61.668.331)
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019		585.341.541.000	4.997.670.490	113.000.000.000	(51.837.074.700)	(342.007.906)	651.160.128.884
Pelaksanaan Waran Seri II	23	25.000	6.000	--	--	--	31.000
Deviden yang Belum Didistribusikan	19	--	--	--	838.903.240	--	838.903.240
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(27.517.389.000)	--	(27.517.389.000)
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak	22, 31.d	--	--	--	--	(16.165.860)	(16.165.860)
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019		585.341.566.000	4.997.676.490	113.000.000.000	(78.515.560.460)	(358.173.766)	624.465.508.264

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk**(Entitas Induk)****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4.550.000.000	3.200.000.000
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	1.201.284	4.589.801
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(15.785.610.922)	(42.680.424.328)
Pembayaran kepada Karyawan	(5.392.191.256)	(8.747.562.253)
Pembayaran Beban Keuangan	(16.227.724)	(114.616.650)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(16.642.828.618)</u>	<u>(48.338.013.430)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Portofolio Efek - Bersih	206.466.300	10.642.799.764
Perolehan Aset Tetap	--	(30.988.300)
Penjualan Aset Tetap	1.013.000.000	--
Perolehan Aset Takberwujud	(45.360.269)	(45.094.457)
Penempatan pada Penyertaan Saham	--	(2.200.000.000)
Penjualan pada Penyertaan Saham	--	770.874.000
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>1.174.106.031</u>	<u>9.137.591.007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil Penawaran Umum Terbatas IV dan Waran Seri II	31.000	28.270.454.650
Pembayaran Angsuran Pembiayaan	(368.491.116)	(763.152.178)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	15.471.093.256	9.376.989.185
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>15.102.633.140</u>	<u>36.884.291.657</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DI BANK	<u>(366.089.447)</u>	<u>(2.316.130.766)</u>
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	<u>454.043.493</u>	<u>2.770.174.259</u>
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>87.954.046</u>	<u>454.043.493</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Bank	<u>59.954.046</u>	<u>454.043.493</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk**(Entitas Induk)****INFORMASI TAMBAHAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

b. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan	2020			Nilai Tercatat 31 Desember 2020
		Biaya Perolehan 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	
PT Pool Advista Finance Tbk	76,07%	253.955.490.000	--	--	253.955.490.000
PT Pool Advista Aset Manajemen	99,99%	130.000.000.000	--	--	130.000.000.000
PT Pool Advista Sekuritas	99,99%	36.000.000.000	--	--	36.000.000.000
PT Asuransi Jiwa Advista	99,99%	150.499.000.000	--	--	150.499.000.000
Jumlah		570.454.490.000	--	--	570.454.490.000

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan	2019			Nilai Tercatat 31 Desember 2019
		Biaya Perolehan 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	
PT Pool Advista Finance Tbk	76,07%	254.050.000.000	--	94.510.000	253.955.490.000
PT Pool Advista Aset Manajemen	99,99%	130.000.000.000	--	--	130.000.000.000
PT Pool Advista Sekuritas	99,99%	33.800.000.000	2.200.000.000	--	36.000.000.000
PT Asuransi Jiwa Advista	99,99%	150.499.000.000	--	--	150.499.000.000
Jumlah		568.349.000.000	2.200.000.000	94.510.000	570.454.490.000